

## ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang prediksi *financial distress* yang menggunakan model Altman Z-Score 1995 dengan *cut off* teori dari Brigham dan Houston, sekaligus meneliti tentang pengaruh variable rasio *Net Working Capital to Total Assets* ( $X_1$ ), *Retained Earning to Total Assets* ( $X_2$ ), *Earning Before Interest and Tax to Total Assets* ( $X_3$ ), dan *Book Value of Equity to Total Liability* ( $X_4$ ) terhadap prediksi *financial distress* untuk perusahaan-perusahaan yang mengalami *distress* maupun prediksi *financial distress* untuk perusahaan-perusahaan yang mengalami *non distress*. Analisis Z-Score sendiri merupakan sebuah alat prediksi kebangkrutan yang dibuat oleh Dr. Edward I. Altman pada tahun 1968. Metode ini menggunakan rasio-rasio tertentu dalam rangka memprediksi resiko kebangkrutan sebuah perusahaan. Metode ini juga telah mengalami modifikasi pada tahun 1995, dengan mengubah beberapa variabel dalam formula Z-Score nya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio-rasio model Altman Z-Score Modifikasi (1995). Adapun komponen dari rasio-rasio model Altman Z-Score Modifikasi (1995) adalah *Net Working Capital to Total Assets*, *Retained Earnings to Total Assets*, *Earning Before Interest and Tax to Total Asset*, dan *Book Value of Equity to Total Liabilities*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 88 perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 sampai dengan tahun 2010.

Metode Analisis dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan perhitungan menggunakan metode Altman Z-Score Modifikasi (1995) dan analisis diskriminan. Menurut perhitungan prediksi yang sudah dilakukan, bahwa terdapat 10 perusahaan mengalami *distress* dan 78 perusahaan mengalami *non distress*. Dari hasil pengolahan menggunakan SPSS, menghasilkan persamaan  $Z = -0,175 + 0,059 X_1 + 0,846 X_2 + 3,777 X_3 + 0,069 X_4$ . Lalu, nilai tingkat kebenaran klasifikasi untuk perusahaan *distress* sebesar 73,3% dan nilai tingkat kesalahan klasifikasinya sebesar 26,7%. Sedangkan nilai tingkat kebenaran klasifikasi untuk perusahaan *non distress* sebesar 86,2% dan nilai tingkat kesalahan klasifikasinya sebesar 13,8%. Dalam penelitian ini Variabel rasio *Net Working Capital to Total Assets* ( $X_1$ ), *Retained Earning to Total Assets* ( $X_2$ ), *Earning Before Interest and Tax to Total Assets* ( $X_3$ ), dan *Book Value of Equity to Total Liability* ( $X_4$ ) berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Kata kunci : *financial distress*, analisis diskriminan, rasio keuangan model Altman Z-Score Modifikasi (1995).